

KONFERENSI  
ILMIAH  
AKUNTANSI

# KIA VII



IKATAN AKUNTAN INDONESIA  
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK



16  
SKP



## PROSIDING KONFERENSI ILMIAH AKUNTANSI (KIA VII)

### Implementasi Security Management Untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan di Era Digital

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya  
6 - 7 Februari 2020

Co-host:



Supported by:





### Classroom Of Paralel Session

Tema : Akuntansi Keuangan  
 Tempat : Gd. M. Yassin R. 211  
 Waktu : 13.00-14.30 Wib (Jumat, 7 Februari 2020)  
 Moderator : Dr. Lailah Fujianti

NO	NAMA	JUDUL	INSTITUSI
1	Ani Indriyani Anita Wijayanti Endang Masitoh	"Faktor Prediksi <i>Financial Distress</i> Pada Perusahaan Tekstile dan Garment di Bursa Efek Indonesia"	FE Universitas Islam Batik Surakarta
2	Risal Susanto Yuli Chomsatu Samrotun Purnama Siddi	"Rasio Keuangan yang Mengindikasi Perusahaan Mengalami Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur BEI 2015-2018"	FE Universitas Islam Batik Surakarta
3	Thalita Shafira Amelia Oktrivina Kurnia Heriansyah	"Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Aktivitas Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI 2014-2018"	FEB Universitas Pancasila
4	Rifki Winajanarko Drs. Fathoni Zoebaedi, M.M., Ak., CA Nelyumna, S.E., M.Si., Ak., CA	"Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Transparansi Publik Terhadap Akuntabilitas Keuangan Pada Badan Keuangan Daerah Kota Depok (Studi Pada Badan Keuangan Daerah)"	FEB Universitas Pancasila
5	Tsara'Imanda Putri, S.E Siti Asmanah, S.E., AK., M.Si	"Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Perilaku Belajar, Gaya Mengajar Dosen dan Praktikum Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa"	FEB Universitas Muhammadiyah Jakarta
6	Desvia Vitananda Novy Silvia Dewi	"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak Pada Perusahaan SUB Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2014-2018"	PPM

## PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, PERILAKU BELAJAR, GAYA MENGAJAR DOSEN DAN PRAKTIKUM AKUNTANSI TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI MAHASISWA

Tsara' Imanda Putri<sup>1</sup>, Siti Asmanah<sup>2</sup>

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jakarta

*taraimanda@gmail.com*<sup>1</sup>, *asmanah.siti@yahoo.com*<sup>2</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual, perilaku belajar, gaya mengajar dosen dan praktikum akuntansi terhadap pemahaman akuntansi secara parsial maupun secara simultan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 8 jurusan akuntansi di Universitas Muhammadiyah Jakarta, Institut Teknologi Bisnis Ahmad Dahlan dan Universitas Pamulang dengan jumlah 85 sampel mahasiswa. Penelitian ini menggunakan data primer yaitu dengan menyediakan pernyataan kuisioner dan menyebarkan kuisioner kepada mahasiswa. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling dengan kriteria mahasiswa semester 8 jurusan akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual, perilaku belajar dan gaya mengajar dosen tidak berpengaruh secara parsial terhadap pemahaman akuntansi. Sedangkan praktikum akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap pemahaman akuntansi. Dan kecerdasan intelektual, perilaku belajar, gaya mengajar dosen dan praktikum akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap pemahaman akuntansi.

**Kata Kunci :** *Kecerdasan Intelektual, Perilaku Belajar, Gaya Mengajar Dosen, Praktikum Akuntansi dan Pemahaman Akuntansi.*

---

## IMPLEMENTASI E-SYSTEM PERPAJAKAN TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI

Ikko Putriliasari Dewanti<sup>1</sup>, Siti Nurlaela<sup>2</sup>, Anita Wijayanti<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Islam Batik Surakarta, JL. KH Agus Salim No. 10 (57147), Surakarta

*ikkoputri57@gmail.com*<sup>1</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan e-system perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada KPP Pratama Surakarta. Data yang digunakan merupakan data primer berupa kuesioner. Variabel dependen yaitu kepatuhan wajib pajak dan variabel independen yaitu penerapan E-registration, E-filing, E-billing dan E-SPT. Populasi penelitian ini adalah seluruh Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Surakarta yang melaporkan pajak menggunakan Aplikasi E-System Perpajakan dengan jumlah sampel sebanyak 74 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Teknik Convenience Sampling*. Metode analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linier berganda. Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan e-registration, e-filing, e-billing berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan penerapan e-SPT tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

**PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, PERILAKU BELAJAR, GAYA  
MENGAJAR DOSEN DAN PRAKTIKUM AKUNTANSI TERHADAP TINGKAT  
PEMAHAMAN AKUNTANSI MAHASISWA.**

**Oleh:**

**Tsara' Imanda Putri S.E**  
taraimanda@gmail.com

**Siti Asmanah S.E. Ak, M.Si**  
[asmanah.siti@yahoo.com](mailto:asmanah.siti@yahoo.com)

Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dn Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Jakarta

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual, perilaku belajar, gaya mengajar dosen dan praktikum akuntansi terhadap pemahaman akuntansi secara parsial maupun secara simultan.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 8 jurusan akuntansi di Universitas Muhammadiyah Jakarta, Institut Teknologi Bisnis Ahmad Dahlan dan Universitas Pamulang dengan jumlah 85 sampel mahasiswa. Penelitian ini menggunakan data primer yaitu dengan menyediakan pernyataan kuisioner dan menyebarkan kuisioner kepada mahasiswa. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling dengan kriteria mahasiswa semester 8 jurusan akuntansi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual, perilaku belajar dan gaya mengajar dosen tidak berpengaruh secara parsial terhadap pemahaman akuntansi. Sedangkan praktikum akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap pemahaman akuntansi. Dan kecerdasan intelektual, perilaku belajar, gaya mengajar dosen dan praktikum akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap pemahaman akuntansi.

**Kata kunci:** *Kecerdasan Intelektual, Perilaku Belajar, Gaya Mengajar Dosen , Praktikum Akuntansi dan Pemahaman Akuntansi.*

## **Pendahuluan**

### **Latar Belakang Penelitian**

Dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan akuntansi yang diselenggarakan di perguruan tinggi ditujukan untuk mendidik mahasiswa agar dapat bekerja sebagai akuntan profesional (Sinarti dan Sari 2016). Era Globalisasi saat ini mengharuskan seorang akuntan profesional memiliki kemampuan yang komplit, yaitu pemahaman akuntansi, kemampuan menggunakan teknologi dan mampu mengambil keputusan dengan benar. Salah dasar kemampuan mahasiswa untuk menjadi akuntan profesional ialah pemahaman akuntansi. Pemahaman akuntansi yang baik dapat dilatih saat ditingkat pendidikan tinggi. Jika seorang mahasiswa tidak memahami akuntansi dengan baik, maka mahasiswa tersebut tidak dapat bersaing di dunia profesi akuntan lokal maupun internasional (Trinovryan, 2016).

Tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa dinyatakan dengan seberapa mengerti seorang mahasiswa terhadap apa yang sudah dipelajari yang dalam konteks ini mengacu pada mata kuliah akuntansi dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) (Budhiyanto dan Paska 2004 dalam Sari 2013). Namun kenyataannya dalam proses belajar mengajar di perguruan tinggi sering ditemukan mahasiswa yang tidak dapat meraih prestasi belajar yang setara dengan kemampuan inteligensinya terutama dalam bidang akuntansi (Trisnawati dan Suryaningsum, 2003). Kecerdasan atau Inteligensi merupakan kapasitas berpikir seseorang yang kemudian menentukan cara berpikir orang tersebut. Adanya suatu perbedaan kecepatan dan kesempurnaan seseorang dalam memecahkan masalah berbagai persoalan yang dihadapi. Inteligensi pada setiap orang berbeda-beda terhadap pemahaman belajar (Andriani 2012 dalam Yorika 2013).

Faktor lain sebagai pehambat mahasiswa terhadap pemahaman akuntansi yaitu mahasiswa terbiasa dengan pola belajar menghafal tetapi tidak memahami pelajaran tersebut, sehingga mahasiswa akan cenderung mudah lupa dengan apa yang pernah dipelajari atau kesulitan untuk memahami apa yang diajarkan selanjutnya (Sari, 2013). Perilaku belajar seorang mahasiswa sangat berpengaruh terhadap kelangsungan perkuliahannya. Belajar yang efisien dapat dicapai apabila menggunakan strategi yang tepat, yakni adanya pengaturan waktu yang baik dalam mengikuti perkuliahan, belajar dirumah, berkelompok ataupun untuk mengikuti ujian (Rachmi, 2010).

Konsentrasi di kelas juga mendukung proses belajar dalam memahami akuntansi, mahasiswa dituntut harus berkonsentrasi di kelas untuk memahami sebuah pelajaran dan memperhatikan apa yang diajarkan oleh dosen, tetapi realitanya masih banyak mahasiswa di kelas yang tidak berkonsentrasi dan tidak memperhatikan apa yang diterangkan oleh dosen. Pada perguruan tinggi proses belajar mengajar harus dilakukan dengan metode dua arah. Metode dua arah maksudnya disini bukan hanya dosen saja yang aktif menerangkan materi yang sedang dibahas akan tetapi mahasiswa juga di tuntut untuk lebih aktif (Diabnita, 2014).

Maka dari itu mahasiswa dituntut untuk memperhatikan dosen saat mengajar, terutama gaya mengajar dosen. Gaya mengajar dosen merupakan cara dosen memberikan materi dalam proses belajar mengajar di dalam kelas (Diabnita, 2014).

Untuk mendukung mahasiswa dalam pemahaman akuntansi, selain kecerdasan intelektual, perilaku belajar dan gaya mengajar dosen maka dibutuhkan suatu tindakan dari mahasiswa itu sendiri yaitu berupa praktikum akuntansi. Praktikum akuntansi mendukung mahasiswa dalam memahami akuntansi. Praktikum akuntansi berperan penting dalam keberhasilan pencapaian kompetensi mahasiswa dalam pemahaman akuntansi di dunia praktik (Titisari dan Wijayanti, 2014).

## **Tinjauan Literatur**

### **Teori Taksonomi Belajar Bloom**

Benyamin S Bloom (1956) dalam Dahan (2010) adalah ahli pendidikan yang terkenal sebagai pencetus konsep taksonomi belajar. Taksonomi belajar adalah pengelompokan tujuan belajar berdasarkan domain atau kawasan belajar. Menurut Bloom ada tiga domain (kawasan) belajar, yaitu sebagai berikut: Cognitive Domain (kawasan kognitif), Affective Domain (kawasan afektif), Psychomotor Domain (kawasan psikomotor).

### **Teori Komunikasi Interpersonal**

Menurut (Wiryanto 2005 dalam Yodiq 2016) mengartikan bahwa komunikasi antar pribadi atau komunikasi interpersonal merupakan komunikasi dari mulut-kemulut yang terjadi dalam interaksi tatap muka antara beberapa pribadi.

### **Teori Behavioristik**

Menurut teori behavioristik, belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang dapat diamati secara langsung, yang terjadi melalui hubungan stimulus-stimulus dan respon-respon menurut prinsip-prinsip mekanistik (Dahar 1988 dalam Rusuli 2014).

### **Kecerdasan Intelektual (IQ)**

Kecerdasan intelektual merupakan kecerdasan yang sangat dibutuhkan dalam keberhasilan seseorang, kecerdasan intelektual tetap mempengaruhi pola pikir seorang mahasiswa, karena kecerdasan intelektual merupakan kecerdasan pertama yang dikembangkan yang mampu membuat seorang mahasiswa berfikir secara rasional untuk belajar akuntansi dan memahaminya (Yani, 2011).

### **Perilaku Belajar**

(Hastuti, 2003) menyatakan bahwa perilaku belajar adalah kebiasaan, kemauan dan keterampilan belajar yang dimiliki oleh seseorang. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan suatu tingkah laku yang baru secara

keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Hamalik 2008 dalam Titisari dan Wijayanti 2014).

### **Gaya Mengajar Dosen**

Tingkah laku dan interaksi belajar mengajar dikategorikan menjadi keterampilan, strategi atau gaya (style); satu sama lain saling terpisah, tetapi saling berhubungan di dalam suatu sistem belajar mengajar. Keterampilan mengajar adalah suatu tindakan yang tersendiri (distinct) dan dapat diamati (observable yang dilakukan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran khusus. Gaya mengajar adalah cara atau metode yang dipakai oleh pendidik ketika sedang melakukan pengajaran. Gaya mengajar pendidik biasanya sangat erat hubungannya dengan gaya belajar peserta didik ( Ikhsanudin, 2017).

### **Praktikum Akuntansi**

Praktikum Akuntansi merupakan mata kuliah yang bertujuan untuk memberikan keterampilan teknis pada mahasiswa program S1 akuntansi dalam proses pencatatan, penggolongan dan membuat kertas kerja. Materi yang dibahas antara lain, merekapitulasi, mencatat bukti transaksi, menjurnal, dan membuat laporan biaya produksi, laporan neraca, dan laporan laba rugi (Stie Indonesia 2015 dalam Gusnawati 2018).

### **Pengertian Akuntansi**

Akuntansi adalah aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan, menggaanalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas dan melaporkan aktivitas / transaksi perusahaan dalam informasi keuangan (Rudianto, 2012).

### **Pengertian Pemahaman Akuntansi**

Konsep dasar pemahaman akuntansi menurut (Munawir, 2004) terdiri dari tiga bagian utama yaitu aktiva, hutang dan modal. Aktiva merepresentasikan kekayaan-kekayaan yang dimiliki oleh etintas perusahaan, baik yang berwujud. Hutang dan modal, yang sering dikenal sebagai pasiva, menunjukkan sumber pendanaan bagi operasi perusahaan. Sumber pendanaan ini dapat berupa pinjaman dari pihak kreditur maupun penyertaan modal dari pemilik perusahaan.

### **Hipotesis Penelitian**

1. H<sub>1</sub>: Kecerdasan Intelektual berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.
2. H<sub>2</sub>: Perilaku Belajar berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi.
3. H<sub>3</sub>: Gaya Mengajar Dosen berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.
4. H<sub>4</sub>: Praktikum Akuntansi berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.
5. H<sub>5</sub>: Kecerdasan intelektual, perilaku belajar, gaya mengajar dosen dan praktikum akuntansi terhadap pemahaman akuntansi.

### **Metode Penelitian**

## **Desain Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2015)

## **Sumber Data dan Tempat**

Tempat dan Waktu Penelitian Dalam rangka memperoleh data dan informasi, penelitian ini dilakukan di 3 Perguruan Tinggi Swasta di Kota Tangerang Selatan yaitu Universitas Muhammadiyah Jakarta, Universitas Pamulang dan ITB Ahmad Dahlan.

## **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini mahasiswa tingkat akhir yang masih aktif dan terdaftar di Perguruan Tinggi Swasta di Tangerang Selatan.

Sampel dalam penelitian ini adalah jumlah populasi yang dimasukkan kedalam rumus slovin.

## **Metode Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan melalui survey dengan menyebarkan kuesioner kepada responden baik melalui perantara (contac person) maupun diberikan secara langsung kepada individu yang bersangkutan.

## **Hasil Pengumpulan Data**

Dari penelitian yang dilakukan penulis, didapatkan populasi UMJ semester akhir 124 Mahasiswa, Unpam 284 Mahasiswa dan ITB Ahmad Dahlan 173 Mahasiswa. Dengan total 581 Mahasiswa yang dimasukkan kedalam rumus slovin sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2} = \frac{581}{1+581(10\%)^2} = \frac{581}{6,81} = 85,3157121 = 85 \text{ Sampel Mahasiswa}$$

## **Hasil Analisis Data**

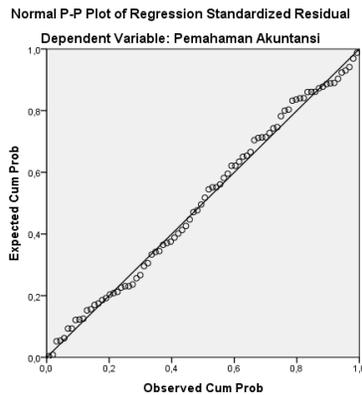
### **Uji Validitas**

Berdasarkan hasil tabel, menunjukkan bahwa semua butir pernyataan untuk variabel Kecerdasan Intelektual, Perilaku Belajar, Gaya Mengajar Dosen, Praktikum Akuntansi dan Pemahaman Akuntansi mempunyai nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Dapat dinyatakan bahwa variabel tersebut adalah valid.

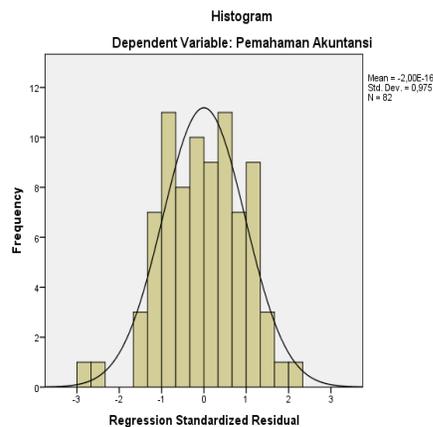
### **Uji Reliabilitas Data**

Berdasarkan hasil tabel menunjukkan nilai Cronbach's Alpha variabel kecerdasan intelektual, perilaku belajar, gaya mengajar dosen, praktikum akuntansi dan pemahaman akuntansi memiliki nilai Cronbach's Alpha diatas 0,70. Ini menunjukkan bahwa semua data reliabel.

## Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas



Berdasarkan hasil Uji Grafik Normal P-Plot menunjukkan sebaran data yang diwakili dengan titik-titik tersebut mengikuti garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tersebut berdistribusi normal dan regresi layak untuk digunakan.



Berdasarkan hasil Uji Grafik Histogram menunjukkan kurva menyerupai bentuk lonceng. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tersebut berdistribusi normal dan regresi layak untuk digunakan.

## Uji Multikolinearitas

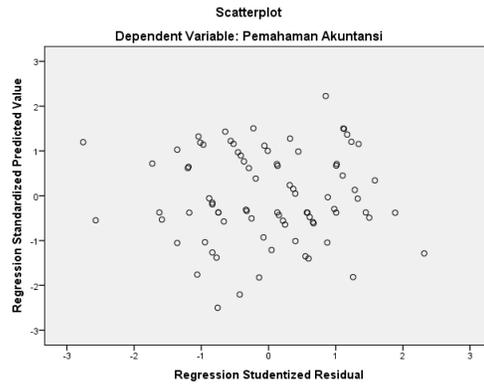
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kecerdasan Intelektual	,562	1,779
	Perilaku Belajar	,584	1,711
	Gaya Mengajar Dosen	,729	1,372
	Praktikum Akuntansi	,668	1,496

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa data dalam penelitian ini tidak terdapat multikolinearitas atau tidak terdapat hubungan antara variabel independen. Hal ini dapat dilihat

dari nilai VIF semua variabel independen kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam model regresi terbebas dari problem multikolinieritas dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

### Uji Heteroskedastisitas



Dari hasil uji scatterplots diatas menunjukkan titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak untuk digunakan dalam melakukan pengujian.

### Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi atau dinaik turunkan nilainya (Sugiyono, 2014)

Model		Coefficients <sup>a</sup>	
		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	27,338	2,970
	Kecerdasan Intelektual	,129	,104
	Perilaku Belajar	,001	,084
	Gaya Mengajar Dosen	-,034	,065
	Praktikum Akuntansi	,173	,076

a. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi

$$Y = 27,338 + 0,129X_1 + 0,001X_2 + -0,034X_3 + 0,173X_4 + e$$

Dari hasil uji regresi linier berganda, koefisien-koefisien persamaan regresi diatas dapat diartikan sebagai berikut:

- Nilai koefisien pemahaman akuntansi (Y) sebesar 27,338 artinya apabila variabel kecerdasan intelektual ( $X_1$ ), perilaku belajar ( $X_2$ ), gaya mengajar dosen ( $X_3$ ), dan praktikum akuntansi ( $X_4$ ) bernilai 0, maka nilai pemahaman akuntansi adalah 27,338.

- b. Nilai koefisien regresi kecerdasan intelektual ( $X_1$ ) sebesar 0,129 artinya apabila variabel kecerdasan intelektual meningkat 1 poin dan variabel independen lainnya konstan, maka akan meningkatkan nilai pemahaman akuntansi sebesar 0,129.
- c. Nilai koefisien regresi perilaku belajar ( $X_2$ ) sebesar 0,001 artinya apabila variabel perilaku belajar meningkat 1 poin dan variabel independen lainnya konstan, maka akan meningkatkan nilai pemahaman akuntansi sebesar 0,001.
- d. Nilai koefisien regresi gaya mengajar dosen ( $X_3$ ) sebesar -0,034 artinya apabila variabel gaya mengajar dosen meningkat 1 poin dan variabel independen lainnya konstan, maka akan menurunkan nilai pemahaman akuntansi sebesar -0,034.
- e. Nilai koefisien regresi praktikum akuntansi ( $X_4$ ) sebesar 0,173 artinya apabila variabel praktikum akuntansi meningkat 1 poin dan variabel independen lainnya konstan, maka akan meningkatkan nilai pemahaman akuntansi sebesar 0,173.

### Uji Hipotesis

#### 1) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016)

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,393 <sup>a</sup>	,154	,111	2,30704

a. Predictors: (Constant), Praktikum Akuntansi, Gaya Mengajar Dosen, Perilaku Belajar, Kecerdasan Intelektual

b. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi

Berdasarkan tabel 4.17 diketahui bahwa nilai adjusted ( $R^2$ ) sebesar 0,154. Hal ini berarti bahwa pemahaman akuntansi pada mahasiswa semester 8 di Universitas Muhammadiyah Jakarta, Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan dan Universitas Pamulang mengidentifikasi bahwa besarnya pengaruh pemahaman akuntansi sebesar 15,4% yang dipengaruhi oleh kecerdasan intelektual, perilaku belajar, gaya mengajar dosen dan praktikum akuntansi, dan sisanya dapat dipengaruhi oleh faktor lain.

## 2) Uji T (Parsial)

Model	Standardized Coefficients		t	Sig.
	Beta			
1	(Constant)		9,206	,000
	Kecerdasan Intelektual	,174	1,244	,217
	Perilaku Belajar	,002	,016	,987
	Gaya Mengajar Dosen	-,064	-,526	,601
	Praktikum Akuntansi	,292	2,280	,025

a. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi

- a. Pengaruh kecerdasan intelektual terhadap pemahaman akuntansi.

Berdasarkan hasil Uji T (Parsial), menunjukkan bahwa variabel kecerdasan intelektual diketahui nilai t 1,244 dengan nilai signifikan sebesar 0,217 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya bahwa variabel kecerdasan intelektual berpengaruh tidak signifikan terhadap pemahaman akuntansi.

- b. Pengaruh perilaku belajar terhadap pemahaman akuntansi.

Berdasarkan hasil Uji T (Parsial), menunjukkan bahwa variabel perilaku belajar diketahui nilai t 0,016 dengan nilai signifikan sebesar 0,987 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya bahwa variabel perilaku belajar berpengaruh tidak signifikan terhadap pemahaman akuntansi.

- c. Pengaruh gaya mengajar dosen terhadap pemahaman akuntansi.

Berdasarkan hasil Uji T (Parsial), menunjukkan bahwa variabel gaya mengajar dosen diketahui nilai t -0,526 dengan nilai signifikan sebesar 0,601 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya bahwa variabel gaya mengajar dosen berpengaruh tidak signifikan terhadap pemahaman akuntansi.

- d. Pengaruh praktikum akuntansi terhadap pemahaman akuntansi.

Berdasarkan hasil Uji T (Parsial), menunjukkan bahwa variabel praktikum akuntansi diketahui nilai t 2,280 dengan nilai signifikan sebesar 0,025 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya bahwa variabel praktikum akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi.

### 3) Uji F (Simultan)

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	74,866	4	18,716	3,517	,011 <sup>b</sup>
	Residual	409,829	77	5,322		
	Total	484,695	81			

a. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Praktikum Akuntansi , Gaya Mengajar Dosen, Perilaku Belajar, Kecerdasan Intelektual

Berdasarkan tabel diatas Uji F (Simultan) diketahui nilai signifikan sebesar 0,011. Karena nilai signifikan lebih kecil daripada  $\alpha$  atau 0,011 lebih kecil 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya bahwa variabel kecerdasan intelektual, perilaku belajar, gaya mengajar dosen, dan praktikum akuntansi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi.

### Kesimpulan

Dari keempat variabel bebas , 3(tga) variabel bebas yakni kecerdasan intelektual, perilaku belajar dan gaya mengajar berpengaruh tidak signifikan terhadap pemahaman akuntansi

Variabel bebas peraktikum akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi.

Secara bersama sama variabel kecerdasan intelektual, perilaku belajar, gaya mengajar serta praktikum akuntansi berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi dengan kontribusi sebesar 15,4% , sisanya sebesar 84,6 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Dari hasil penelitian tampaklah bahwa pengaruh praktikum akuntansi dirasakan benar benar dapat membuka pemahaman akuntansi, dengan demikian penting sekali praktik akuntansi dilakukan baik dalam bentuk praktik d laboratorium maupun dalam bentuk latihan latihan membahas soal sampai pada latihan di tempat magang.

Pemahaman dan ketrampilak akuntansi tidak terlepas dari biasanya membahas mengenai kasus atau persoalan persoalan dengan berbagai cara. Ilmu akuntansi bukanlah ilmu matematis yang murni dan bukan pula ilmu sosial murni melainkan sebagaimana dikenal bahwa akuntansi itu merupakan seni bagaimana melakukan pencatatan, akan tetapi sesuai standar akuntansi yang ada.

## DAFTAR REFERENSI

- Diabnita, Destu. 2014. Pengaruh Perilaku Belajar, Gaya Mengajar Dosen Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi. Skripsi. Universitas Bengkulu.
- Ikhsanudin, Muhamad. 2017. *Analisis Gaya Mengajar Dosen Tetap STKIP Nurul Huda Sukaraja*. Jurnal Pendidikan Islam Al I'tibar, Vol. 3 No.1 h.56-73.
- Rusuli, Izzatur. 2014. *Refleksi Teori Belajar Behavioristik Dalam Perspektif Islam*. Jurnal Pencerahan. Vol. 8 No. 1 Tahun 2014.
- Sinarti dan Sari, Ulfah. 2016. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Akuntansi Dari Perspektif Gender*. Jurnal Akuntansi. Politeknik Negeri Batam.
- Sari, Yora Komala. 2013. *Pengaruh Pengendalian Diri Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Pengantar Akuntansi*. Jurnal Universitas Negeri Padang.
- Suryaningrum, Sri dan Trisnawati, Eka Indah. 2003. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Akuntansi*. Jurnal Akuntansi Manajemen. Vol. 6 No. 5.
- Titisari, Kartika Hendra dan Wijayanti, Anita. 2014. *Model pembelajaran praktikum akuntansi untuk meningkatkan aktivitas belajar mahasiswa*. Jurnal pendidikan dan pembelajaran, Vol. 21 No.2,(2014).
- Trinovryan, Aditya. 2016. *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Dilihat Dari Perspektif Gender*. JOM Fekon, Vol, 9 No. 1 (2016).
- Yani, Fitri. 2011. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi. Jurnal Akuntansi Pendidikan. Universitas Riau.
- Yodiq, Muhammad. 2016. *Peran Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru Di Sekolah Menengah Atas Islam Samarinda*. eJournal Ilmu Komunikasi. Vol. 4 No. 2.
- Yorika, Yolla. 2013. *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*. Jurnal. Fakultas Ekonomi Universitas Riau.



Jakarta, 23 Januari 2020

Nomor : 144/LOA/KIA VII/I/2020

Perihal : LoA (*Letter of Acceptance*)

Kpd Yth : **1. Tsara'Imanda Putri, S.E**  
**2. Siti Asmanah, S.E., Ak., M.Si**  
**(FEB Universitas Muhammadiyah Jakarta)**

Terimakasih atas kiriman paper anda kepada Konferensi Ilmiah Akuntansi ke 7 Tahun 2020 (KIA VII 2020 Ubhara Jaya) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Paper saudara dengan judul "**Pengaruh**

**Kecerdasan Intelektual, Perilaku Belajar, Gaya Mengajar Dosen dan Praktikum Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa**" dinyatakan :

**"DI TERIMA"**

Untuk dapat dipresentasikan pada Konferensi Ilmiah Akuntansi VII dengan tema "Implementasi Security Management untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan di Era Digital" yang akan diadakan pada Kamis, 6-7 Februari, 2020 di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan, terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya.

Hormat Kami  
Ketua Panitia



Dr. Wastan Wahyu Hidayat, S.E., M.M

Mengetahui  
Koordinator IAI KAPd  
Forum Dosen Akuntansi PT DKI Jakarta



Dr. Istiana Pusih, Ak., CA, CSRA, CMA, CACP



IKATAN AKUNTAN INDONESIA  
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK

## SERTIFIKAT

Diberikan Kepada :

**Siti Asmanah, S.E., Ak., M.Si**



Sebagai

Dalam Kegiatan Konferensi Ilmiah Akuntansi VII dengan Tema:

**“Implementasi Security Management Untuk Meningkatkan  
Kualitas Laporan Keuangan di Era Digital”**

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya  
6 - 7 Februari 2020



**Prof. Dr. Dian Agustia, S.E., M.Si., Ak., CA., CMA.**  
Ketua IAI KAPd

**Dr. Drs. H. Bambang Karsono, S.H., M.M.**  
Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Co-host :



Supported by :





**SURAT TUGAS**

No. 2955/F.3 -UMJ/II/2020

میحررلاً ن محررلاً اللہ آ مسب

Assalamu'alaikum w.w.

Teriring salam dan do'a semoga kita senantiasa dalam keadaan sehat wal'afiat dan dapat menjalankan aktifitas sehari-hari, Aamiin.

Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta, dengan ini menugaskan kepada nama-nama yang terlampir pada surat penugasan ini.

Untuk mempresentasikan Paper pada acara Konferensi Ilmiah Akuntansi (KIA) VII, yang Insya Allah akan di selenggarakan pada:

Hari/tanggal : Kamis – Jum'at, 6 – 7 Februari 2020  
Waktu : 07.00 - Selesai  
Tempat : Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Selesai mengikuti kegiatan tersebut diwajibkan membuat laporan kegiatan selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah kegiatan berakhir.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wabillahittaufiq walhidayah.  
Wassalamu'alaikum w.w.

Jakarta, 5 Februari 2020

Dekan,  
  
**Luqman Hakim, S.E., M.Si., Ak., CA., QIA., CPA**  
**NID. 20.892**

Lampiran Surat Tugas No. 2955/F.3 -UMJ/II/2019

No	Nama Dosen
1	Dr. M. Irfan Tarmizi, S.E., Ak., MCA., CA
2	Dr. Eva Herianti, S.E., M.Ak., CA
3	Siti Asmanah, S.E., Ak., M.Si
4	Litdia, S.E., M.Si., CA
5	Rinaldo, S.E., M.Akun
6	Septi Wulandari, S.E., M.Si
7	Maryati, S.E., M.Ak

Jakarta, 5 Februari 2020



Dekan,

**Luqman Hakim, S.E., M.Si., Ak., CA. QIA., CPA**

**NID : 20.892**